

ABSTRAK

JESISCA PUTRI: Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Disposisi Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran *Collaborative Problem Solving* (CPS). Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Malikussaleh, 2025

Penelitian ini dilatar belakangi dengan suatu permasalahan yaitu kurangnya rasa percaya diri atau disposisi matematis siswa dalam memecahkan masalah, dan rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis. Diperlukan model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dan rasa percaya diri atau disposisi matematis, salah satunya yaitu model pembelajaran *Collaborative Problem Solving* (CPS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa melalui model pembelajaran *Collaborative Problem Solving* (CPS). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan jenis penelitian *quasi-exsperiment* dengan desain *nonequivalent control group design*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Lhokseumawe pada tahun ajaran 2024/2025. Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII. Sedangkan sampel yang digunakan terdiri atas dua kelas yaitu kelas VIII-C sebagai (kelas kontrol) dan kelas VIII-D sebagai (kelas eksperimen). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Collaborative Problem Solving* (CPS), sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Instrumen yang digunakan berupa soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis dan angket disposisi matematis. Teknik analisis data pada soal kemampuan pemecahan masalah dan angket disposisi matematis menggunakan uji *non-parametric Mann Whitney* dengan berbantuan SPSS versi 25. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa signifikansi statistik nilai *asympt sig (2 tailed)* adalah $0.000 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, hasil penelitian terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang memperoleh model pembelajaran *Collaborative Problem Solving* (CPS) dan siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai *asympt sig (2 tailed)* adalah $0.133 > 0.05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Oleh karena itu ,ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan peningkatan disposisi matematis antara siswa yang memperoleh model pembelajaran *Collaborative Problem Solving* (CPS) dan siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional.

Kata kunci: Pemecahan masalah matematis, Disposisi Matematis, *Collaborative Problem Solving* (CPS).

ABSTRACT

JESISCA PUTRI: Improving Student Problem Solving Ability and mathematical Disposition Through *Collaborative Problem Solving* (CPS) Learning Model. **Mathematics Education Study Program, FKIP, Malikussaleh University, 2025.**

This research is motivated by a problem, namely the lack of students' mathematical self-confidence or disposition in solving problems, and low mathematical problem-solving abilities. A learning model is needed that can develop students' mathematical problem-solving abilities and mathematical self-confidence or disposition, one of which is the *Collaborative Problem Solving* (CPS) learning model. This study aims to determine whether there is an increase in students' problem-solving abilities and mathematical dispositions through the *Collaborative Problem Solving* (CPS) learning model. This study uses a quantitative method, with a quasi-experimental research type with a nonequivalent control group design. This research was conducted at SMP Negeri 1 Lhokseumawe in the 2024/2025 academic year. The population in this study were all grade VIII students. Meanwhile, the sample used consisted of two classes, namely class VIII-C as (control class) and class VIII-D as (experimental class). The sampling technique used in this study was purposive sampling. The experimental class used the *Collaborative Problem Solving* (CPS) learning model, while the control class used the lecture method. The instruments used were mathematical problem-solving ability test questions and mathematical disposition questionnaires. The data analysis technique for problem-solving ability questions and mathematical disposition questionnaires used the non-parametric Mann Whitney test assisted by SPSS version 25. The results of the study indicate that the statistical significance of the asymp sig (2-tailed) value is $0.000 < 0.05$, which means that H_0 is rejected and H_1 is accepted. Therefore, the results of the study show a difference in the improvement of mathematical problem-solving abilities between students who received the Collaborative Problem Solving (CPS) learning model and students who received the conventional learning model. The research results also show that the asymp sig value (2-tailed) is $0.133 > 0.05$, meaning that H_0 is accepted and H_1 is rejected. Therefore, it was found that there is no difference in the improvement of mathematical disposition between students who received the Collaborative Problem Solving (CPS) learning model and those who received the conventional learning model.

Keywords: Mathematical problem solving, Mathematical Disposition, *Collaborative Problem Solving* (CPS).